

**ILUSTRASI BUKU “PARANGAI” SEBAGAI MEDIA PENGENALAN
UNGKAPAN TRADISIONAL MINANGKABAU UNTUK REMAJA
UMUR 13-17 TAHUN**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

**FERO BOYZONE
NIM. 16027013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR

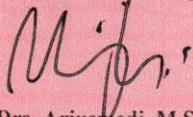
ILUSTRASI BUKU "PARANGAI" SEBAGAI MEDIA PENGENALAN
UNGKAPAN TRADISIONAL MINANGKABAU UNTUK REMAJA
UMUR 13-17 TAHUN

Nama : Fero Boyzone
Nim : 16027013
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2022

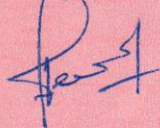
Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Arius Medhi, M.Sn
NIP. 19620602.198903.1.003

Sekretaris Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Penguji
Karya Akhir

Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : ILUSTRASI BUKU "PARANGAI" SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN UNGKAPAN TRADISIONAL
MINANGKABAU UNTUK REMAJA UMUR 13-17 TAHUN
Nama : Fero Boyzone
NIM/BP : 16027013 / 2016
Program studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

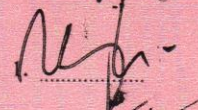
Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama/NIP

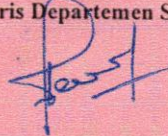
Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Pembimbing | : | <u>Drs. Ariusmedi, M.Sn.</u>
NIP. 19620602.198903.1.003 |
| 2. Penguji 1 | : | <u>Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn.</u>
NIP. 19630202.199303.1.002 |
| 3. Penguji 2 | : | <u>Hendra Afriwan, S.Sn., M.Sn.</u>
NIP. 19770401.200812.1.002 |





Mengetahui:
Sekretaris Departemen Seni Rupa



Eliva Pebriveni, S.Pd., M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul ILUSTRASI BUKU "PARANGAI" SEBAGAI MEDIA PENGENALAN UNBKAHAM TRADISIONAL MINANGKABAU UNTUK REMAJA UMUR 13-17 TAHUN

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20
Saya yang menyatakan,



FERO BOYZONE
NIM. 16027013

ILUSTRASI BUKU “PARANGAI” SEBAGAI MEDIA PENGENALAN UNGKAPAN TRADISIONAL MINANGKABAU UNTUK REMAJA UMUR 13-17 TAHUN

Fero Boyzone¹, Ariusmedi²

Program Studi Desain komunikasi Visual

Fakultas Bahasa dan Seni

Email: feroboyzone027@gmail.com

ABSTRAK

Ilustrasi buku “*Parangai*” merupakan buku yang berisikan Ungkapan-ungkapan tradisional Minangkabau yang didukung dengan ilustrasi di setiap ungkapannya. Perancangan ini bertujuan untuk mengenalkan kembali ungkapan-ungkapan tradisional Minangkabau kepada remaja dengan gaya yang sesuai dengan minat remaja di masa kini. Metode yang digunakan dalam perancangan ini yaitu *glass box*, yaitu metode yang mengarahkan desainer berfikir secara rasional, objektif dan sistematis, menelaah sesuatu hal secara logis dan bebas dengan pertimbangan yang tidak rasional. Teknik analisis data yang digunakan adalah SWOT yang terbagi menjadi empat kelompok yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threat* (ancaman) untuk memudahkan menemukan nilai dari suatu produk. Ilustrasi buku “*Parangai*” ini diberi judul “Ungkapan Tradisional Minangkabau edisi ilustrasi dari buku “*Parangai*” karya Undri. Selain buku yang menjadi media utama perancangan ini juga dilengkapi dengan media pendukung seperti *X banner*, poster, *totebag*, *feed Instagram*, markah buku, *notebook* dan *sticker*.

Kata kunci: Ilustrasi, ungkapan tradisional, Minangkabau

¹Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

KATA PENGANTAR

Karya Akhir ini berjudul “Ilustrasi Buku “*Parangai*” Sebagai Media Pengenalan Ungkapan Tradisional Minangkabau untuk Remaja”. Tujuan perancangan karya ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku kepala departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dini Faisal, S. Ds, M. Ds selaku ketua prodi Desain Komunikasi Visual.
3. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn selaku sekretaris departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs.Ariusmedi, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberi motivasi, arahan, masukan dan saran untuk melengkapi segala kekurangan dalam karya akhir penulis.

Demikianlah kata pengantar ini penulis sampaikan. Selama penyusunan karya akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya akhir ini. Penulis berharap semoga karya akhir ini dapat

memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata kepada penulis dan pembaca umumnya, Amin.

Padang, 8 Juni 2022

Penulis,

Fero Boyzone

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KARYA AKHIR	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Berkarya.....	6
F. Orisinalitas	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Praksis.....	9
B. Kajian Teoritis.....	14
1. Ilustrasi.....	14
2. Buku	20
3. <i>Layout</i>	24
4. Tipografi.....	26
5. Warna	27
C. Karya Relevan.....	30
D. Kerangka Konseptual	33

BAB III METODE PERANCANGAN.....	34
A. Metode Perancangan	34
B. Metode Pengumpulan Data	35
C. Metode Analisa Data.....	36
D. Pendekatan Kreatif	38
F. Media Utama dan Pendukung	40
G. Jadwal Kerja.....	44
BAB IV PERANCANGAN VISUAL	Error! Bookmark not defined.
A. Media.....	Error! Bookmark not defined.
1. Media Utama.....	Error! Bookmark not defined.
2. Media Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
B. Program Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
C. Eksekusi Perancangan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Uji Kelayakan Desain	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RUJUKAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tampilan Cover Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau.....	7
Gambar 1.2 Tampilan Isi Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau	7
Gambar 2.1. Cover Depan dan Belakang Buku “Parangai”	12
Gambar 2.2. Bentuk Layout isi buku ““Parangai””	13
Gambar 2.3 Tampilan <i>Quote</i> pada buku “Parangai”	13
Gambar 2.5. Contoh ilustrasi kartun, We Are Bear	16
Gambar 2.6. Contoh ilustrasi suasana Pemandangan gunung dan sawah.....	17
Gambar 2.7. Contoh Ilustrasi Lucy Cambell	18
Gambar 2.8. Contoh Ilustrasi Karikatur.....	18
Gambar 2.9 Contoh ilustrasi cergam (cerita bergambar).....	19
Gambar 2.10. Karya Relevan Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau.....	31
Gambar 2.11. Isi dan Layout “Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau.....	31
Gambar 4.1. Palet Warna buku Ilustrasi Ungkapan Tradisional Minangkabau.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4.2. Layout kasar cover buku “Ungkapan Tradisional Minangkabau Edisi Ilustrasi buku “Parangai” Karya Undri.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4.3. <i>Layout</i> Komprehensif buku “Ungkapan Tradisional Minangkabau Edisi Ilustrasi buku “Parangai” Karya Undri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4. <i>Layout</i> Final cover buku “Ungkapan Tradisional Minangkabau Edisi Ilustrasi buku “Parangai” Karya Undri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5. <i>Layout</i> Kasar tentang UUD Hak Cipta Republik Indonesia	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 6. <i>Layout</i> Kasar hal iv-v.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7. <i>Layout</i> Kasar hal vi-vii.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8. <i>Layout</i> Kasar hal viii-ix.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9. <i>Layout</i> Kasar hal 1-2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10. <i>Layout</i> Kasar hal 3-4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11. <i>Layout</i> Kasar hal 5-6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12. <i>Layout</i> Kasar hal 7-8	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 13. <i>Layout</i> Kasar hal 9-10	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 14. <i>Layout</i> Kasar hal 11-12	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 15. <i>Layout</i> Kasar hal 13-14	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.16. <i>Layout</i> Kasar hal 15-16	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17. <i>Layout</i> Kasar hal 17-18	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 18. <i>Layout</i> Kasar hal 19-20	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 19. <i>Layout</i> Kasar hal 21-22	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 20. <i>Layout</i> Kasar hal 23-24	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 21. <i>Layout</i> Kasar hal 25-26	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 22. <i>Layout</i> Kasar hal 27-28	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 23. <i>Layout</i> Kasar hal 29-30	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 24. <i>Layout</i> Kasar hal 31-32	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 25. <i>Layout</i> Kasar hal 33-34	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 26. <i>Layout</i> Kasar hal 35-36	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 27. <i>Layout</i> Kasar hal 37-38	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 28. <i>Layout</i> Kasar hal 39-40	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 29. <i>Layout</i> Kasar hal 41-42	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 30. <i>Layout</i> Kasar hal 43-44	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 31. <i>Layout</i> Kasar hal 45-46	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 32. <i>Layout</i> Kasar hal 47-48	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 33. <i>Layout</i> Kasar hal 49-50	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 34. <i>Layout</i> Kasar hal 51-52	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 35. <i>Layout</i> Kasar hal 53-54	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.36. <i>Layout</i> Kasar hal 55-56	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.37. <i>Layout</i> Eksekusi UUD Hak Cipta Karya Hal ii-iii.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 38. <i>Layout</i> Eksekusi Hal iv-v	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 39. <i>Layout</i> Eksekusi Hal vi-vii.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 40. <i>Layout</i> Eksekusi Hal viii-ix.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 41. <i>Layout</i> Eksekusi Hal 1-2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 42. <i>Layout</i> Eksekusi Hal 3-4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 43. <i>Layout</i> Eksekusi Hal 5-6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 44. <i>Layout</i> Eksekusi Hal 7-8	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.45. <i>Layout</i> Eksekusi hal 9-10	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 46. <i>Layout</i> Eksekusi hal 11-12	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.47. <i>Layout</i> Eksekusi hal 13-14.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.48. <i>Layout</i> Eksekusi hal 15-16.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.49. <i>Layout</i> Eksekusi hal 17-18.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.50. <i>Layout</i> Eksekusi hal 19-20.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.51. <i>Layout</i> Eksekusi hal 21-22.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.52. <i>Layout</i> Eksekusi hal 23-24.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.53. <i>Layout</i> Eksekusi hal 25-26.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.54. <i>Layout</i> Eksekusi hal 27-28.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.55. <i>Layout</i> Eksekusi hal 29-30.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.56. <i>Layout</i> Eksekusi hal 31-32.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.57. <i>Layout</i> Eksekusi hal 33-34.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.58. <i>Layout</i> Eksekusi hal 35-36.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.59. <i>Layout</i> Eksekusi hal 37-38.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.60. <i>Layout</i> Eksekusi hal 39-40.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.61. <i>Layout</i> Eksekusi hal 41-42.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.62. <i>Layout</i> Eksekusi hal 43-44.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.63. <i>Layout</i> Eksekusi hal 45-46.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.64. <i>Layout</i> Eksekusi hal 47-48.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.65. <i>Layout</i> Eksekusi hal 49-50.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.66. <i>Layout</i> Eksekusi hal 51-52.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.67. <i>Layout</i> Eksekusi hal 53-54.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.68. <i>Layout</i> Eksekusi hal 55-56.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.50. <i>Layout</i> Komprehensif UUD Hak Cipta Hal ii-iii ...	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.51. <i>Layout</i> Komprehensif Hal iv-v.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.52. <i>Layout</i> Komprehensif Hal vi-vii	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.53. <i>Layout</i> Komprehensif Hal viii-ix	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.54. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 1-2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.55. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 3-4.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.56. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 5-6.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.57. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 7-8.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.58. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 9-10.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.59. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 11-12.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.60. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 13-14.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.61. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 15-16.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.62. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 17-18.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.63. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 19-20.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.64. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 21-22.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.65. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 23-24.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.66. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 25-26.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.67. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 27-28.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.68. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 29-30.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.69. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 31-32.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 33-34.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.70. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 35-36.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.71. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 37-38.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.72. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 39-40.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.73. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 41-42.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.74. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 43-44.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.75. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 45-46.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.76. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 47-48.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.77. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 49-50.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.78. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 51-52.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.79. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 53-54.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.80. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 55-56.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.81. <i>Layout</i> Komprehensif Hal 57-58.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.82. <i>Final Layout</i> UUD Hak Cipta Nasional hal ii-iii ...	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Gambar 4.83. <i>Final Layout</i> hal iv-v.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.84. <i>Final Layout</i> hal vi-vii	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.85. <i>Final Layout</i> hal viii-ix	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.86. <i>Final Layout</i> hal 1-2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.87. <i>Final Layout</i> hal 3-4.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.88. <i>Final Layout</i> hal 5-6.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.89. <i>Final Layout</i> hal 7-8.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.90. <i>Final Layout</i> hal 9-10.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.91. <i>Final Layout</i> hal 11-12.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.92. <i>Final Layout</i> hal 13-14.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.93. <i>Final Layout</i> hal 15-16.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.94. <i>Final Layout</i> hal 17-18.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.95. <i>Final Layout</i> hal 19-20.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.96. <i>Final Layout</i>	hal 21-22	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.97. <i>Final Layout</i>	hal 23-24	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.98. <i>Final Layout</i>	hal 25-26	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.99. <i>Final Layout</i>	hal 27-28	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.100. <i>Final Layout</i>	hal 29-30	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.101. <i>Final Layout</i>	hal 31-32	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.102. <i>Final Layout</i>	hal 33-34	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.103. <i>Final Layout</i>	hal 35-36	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.104. <i>Final Layout</i>	hal 37-38	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.105. <i>Final Layout</i>	hal 39-40	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.106. <i>Final Layout</i>	hal 41-42	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.107. <i>Final Layout</i>	hal 43-44	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.108. <i>Final Layout</i>	hal 45-46	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.109. <i>Final Layout</i>	hal 47-48	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.110. <i>Final Layout</i>	hal 49-50	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.111. <i>Final Layout</i>	hal 51-52	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.112. <i>Final Layout</i>	hal 53-54	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.113. <i>Final Layout</i>	hal 55-56	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Rencana Kegiatan	40
Tabel 4.1 Jenis Font dan Pemakaiannya	49
Tabel 4.2 Rencana anggaran biaya buku ungkapan tradisional Minangkabau edisi ilustrasi dari buku " <i>Parangai</i> "	52
Tabel 4.3 Uji kelayakan desain sample 1	117
Tabel 4.4 Uji kelayakan desain sample 2.....	118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil karya yang bersifat kreatif dan dinamis. Kreatif berarti memiliki daya cipta dan dinamis berarti berubah-ubah yang diakibatkan oleh perkembangan zaman. Apabila kebudayaan daerah hilang atau tergeser oleh kebudayaan bangsa lain maka hilang pula identitas atau ciri khas masyarakat tersebut. Masyarakat Minangkabau memiliki beraneka ragam kebudayaan, namun seiring dengan perkembangan zaman berbagai macam bentuk kemajuan telah mempengaruhi aspek budaya orang Minangkabau. Banyak masyarakat yang melupakan nilai-nilai budaya yang ada, salah satunya ungkapan tradisional.

Nilai budaya Minangkabau direfleksikan melalui ungkapan tradisional juga merupakan warisan leluhur yang mesti diajarkan kepada masyarakat khususnya generasi muda yaitu remaja. Usaha pelestarian ungkapan tradisional Minangkabau serta pewarisannya semakin tidak mendapat tempat dihati masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Mangkuto (Budayawan Sumatera Barat) bahwa ungkapan tradisional Minangkabau beserta nilai budaya yang direfleksikannya hanya dikenal serta dipahami oleh tokoh masyarakat adat namun asing dikalangan remaja.

Berdasarkan keadaan diatas ditelusuri bahwa ungkapan tersebut hanya digunakan dalam ritual adat dan acara penting di Minangkabau oleh petuah adat Minangkabau sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara tersirat kepada seseorang termasuk remaja. Ungkapan tradisional Minangkabau seringkali tidak berpengaruh pada beberapa anak remaja. Remaja saat ini sudah mulai terdistraksi akan hal-hal yang mengguncang identitas mereka sebagai individu yang terikat pada satu budaya atau adat istiadat.

Ungkapan tradisional Minangkabau perlu untuk dijaga agar tidak hilang dan dapat tumbuh serta berkembang dengan baik maka perlu dilakukan usaha untuk melestarikannya. Salah satu bentuk usaha yaitu dengan adanya media penyampaian pesan yang menyampaikan ungkapan tradisional Minangkabau melalui buku berjudul "*Parangai*". Buku ini ditulis oleh bapak Undri yang merupakan Peneliti Madya di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat. Buku "*Parangai*" (menyajikan ungkapan-ungkapan yang ada dalam masyarakat Minangkabau yang mengandung nilai pendidikan moral yang berguna dalam pergaulan hidup bermasyarakat.

Buku "*Parangai*" berisikan berbagai Ungkapan Tradisional Minangkabau beserta makna yang terkandung di dalam setiap ungkapan. Salah satu contoh ungkapan yang terdapat di dalam buku "*Parangai*" yaitu "*Manuladan ka nan Baiak, Maniru ka nan Nyato*"(Meneladani ke yang

Baik, Meniru ke yang Nyata) ungkapan ini bermakna Meniru dan Meneladani sesuatu yang baik, kalau mencontoh hendaklah kepada yang nyata. Janganlah menjadikan sesuatu yang pernah ada sebagai contoh dan teladan, dengan berteladan kepada yang lebih maju berarti kita juga ingin maju, ingin mencapai sesuatu yang lebih baik lagi dari pada yang sudah-sudah. Dengan demikian, segala sesuatu akan ditemui kebaikan dan keburukannya.

Kenapa judulnya "*Parangai*" (*Bahasa Minangkabau*) dalam bahasa Indonesia Perangai, yang berarti kelakuan atau tingkahlaku. Kelakuan yang dilakoni oleh manusia, baik dan buruk itulah sesungguhnya manusia. Dengan perangai itu pula untuk bisa memahami setiap manusia, dan bisa pula belajar. Semua termanifestasikan dalam ungkapan-ungkapan yang hidup dalam masyarakat itu sendiri.

Terdapat banyak ungkapan tradisional Minangkabau yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang pemakaiannya ditujukan kepada masyarakat, orang tua, anak-anak maupun remaja. Mengingat banyaknya corak dan ragam ungkapan tradisional Minangkabau dalam buku "*Parangai*", maka perancangan ini perlu dibatasi, yaitu ungkapan tradisional yang maknanya mengandung pendidikan moral yang ditujukan kepada remaja usia 13 sampai dengan 17 tahun.

Buku "*Parangai*" kurang efektif dalam mengkomunikasikan ungkapan tradisional untuk dapat menarik perhatian remaja agar membaca

buku tersebut. Hal itu dikarenakan ukapan tradisional dalam buku ini didominasi oleh deskripsi yang berupa *full* teks tanpa ilustrasi. Menurut Dias, D. N., Maeni, I. P., Ds, M., Abdillah, F., & Ds, M. (2019:18) ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan ilustrasi pada buku "*Parangai*" karya Undri tahun 2020 untuk mendukung makna dari ungkapan tradisional Minangkabau tersampaikan dengan jelas. Buku dengan pendekatan ilustrasi sangat tepat sebagai alat bantu untuk menjelaskan makna dari ungkapan tradisional Minangkabau yang cukup berat menjadi lebih ringan dan mudah dipahami.

Merujuk pada beberapa permasalahan diatas dan untuk mengoptimalkan perancangan ilustrasi pada buku "*Parangai*", maka penulis buku "*Parangai*" (Undri) telah mendukung untuk dibuatkannya ilustrasi pada beberapa ungkapan tradisional yang terdapat dalam buku "*Parangai*". Dengan demikian judul karya akhir ini adalah "**Ilustrasi Buku "*Parangai*" sebagai Media Pengenalan Ungkapan Tradisional Minangkabau untuk Remaja Umur 13-17 Tahun**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi yang ditemukan adalah :

- 1) Bagi generasi muda sekarang ini ungkapan tradisional merupakan sebuah keasingan.

- 2) Buku "*Parangai*" kurang efektif dalam mengkomunikasikan ungkapan-ungkapan tradisional Minangkabau, sehingga tidak menarik perhatian remaja.
- 3) Buku "*Parangai*" didominasi oleh ungkapan-ungkapan dengan deskripsi berupa *full text* tanpa adanya hal menarik dari segi visual maupun yang mendukung bacaan.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, sehingga penulis membatasi ruang lingkup permasalahan berupa penyampaian pesan dalam ungkapan tradisional Minangkabau melalui ilustrasi. Dengan keterbatasan waktu dan tenaga maka Perancangan ilustrasi ungkapan tradisional Minangkabau dalam buku "*Parangai*" ini perlu dibatasi pada 20 ungkapan tradisional Minangkabau yang maknanya mengandung nilai pendidikan moral untuk remaja usia 13-17 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulisan ini yaitu "Bagaimana merancang ilustrasi ungkapan tradisional Minangkabau pada buku "*Parangai*" yang komunikatif dan informatif serta menarik dari segi visual.

E. Tujuan Berkarya

1. Menjadikan Ungkapan Tradisional menjadi objek budaya yang mudah dikenali oleh para remaja Sumatera Barat
2. Merancang ilustrasi dari ungkapan buku "*Parangai*" agar pesan yang disampaikan menjadi efektif dan komunikatif sehingga dapat menarik perhatian remaja.
3. Merancang elemen visual dan layout pada buku "*Parangai*" yang berfungsi untuk mendukung bacaan.

F. Orisinalitas

Berdasarkan riset literatur keaslian, "Ilustrasi Buku "*Parangai*" sebagai media pengenalan Ungkapan Tradisional Minangkabau untuk remaja usia 13-17 tahun" kali ini adalah perancangan sebuah buku yang informatif dan komunikatif dengan menyajikan berbagai ungkapan-ungkapan tradisional Minangkabau yang didukung dengan ilustrasi sehingga lebih menarik serta relevan untuk dibaca oleh remaja pada saat sekarang ini

Sebagai karya pembandingan dalam pembuatan Ilustrasi buku "*Parangai*" Sebagai Media Pengenalan Ungkapan Tradisional Minangkabau ini adalah karya Fibi Gusdiana Dewi, Mahasiswi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. dengan judul karya "Perancangan Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau tentang Sindiran" karya tersebut berupa buku ilustrasi ungkapan tradisional Minangkabau tentang sindiran. Sedangkan perancang akan merancang *layout* dan membuat

ilustrasi pada buku “*Parangai*” tentang ungkapan tradisional Minangkabau untuk remaja agar efektif dan menyenangkan untuk dibaca.



Gambar 1.1. Tampilan Cover Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau tentang Sindiran karya karya Fibi Gusdiana Dewi, Mahasiswi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang



Gambar 1.2 Tampilan Isi Buku Ilustrasi Pepatah-Petitih Minangkabau tentang Sindiran karya karya Fibi Gusdiana Dewi, Mahasiswi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

G. Manfaat Berkarya

1. Sebagai media pengenalan yang informatif dan komunikatif tentang Ungkapan Tradisional Minangkabau untuk menjelaskan identitas budaya kepada masyarakat khususnya remaja.
2. Perancangan Ilustrasi Buku “*Parangai*” dapat bermanfaat untuk remaja dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa sendiri.
3. Ungkapan Tradisional Minangkabau banyak mengandung nilai pendidikan moral yang amat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Pengenalan Ungkapan Tradisional juga menunjang dalam pelestarian nilai budaya di Sumatera Barat.